

Abstrak

Laki-laki dan perempuan berbeda dalam berbicara. Ucapannya mungkin berbeda dalam banyak aspek linguistik seperti pemilihan kata, pembentukan kalimat, dan pemilihan secara semantic. Studi ini bertujuan untuk membahas gaya Bahasa laki-laki dan perempuan dalam Washington Women's March. Terlebih, studi ini juga menggambarkan social faktor dan dimensi dari dua kelompok pembicara dengan melihat gaya Bahasa mereka ketika berbicara. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisa fenomena pada pengaturan yang alami (Lincoln YS 1994). Perihal menganalisa gaya bahasa pada laki-laki dan perempuan, penulis menganalisa 4 (empat) pembicara laki-laki dan 4 (empat) perempuan dalam Washington Women's March. Analisa berdasarkan dengan menggunakan teori dari Tannen tentang poin-poin dalam membedakan gaya Bahasa pada laki-laki dan perempuan. Poin-poin tersebut meliputi status vs support, order vs proposal, independence vs intimacy, information vs feeling, advice vs understanding, dan conflict vs compromise. Studi ini juga menggunakan teori pendukung seperti teori Holmes untuk menemukan faktor sosial dan dimensi sosial dari para pembicara. Hasil menunjukkan laki laki cenderung menunjukkan status dengan memberi perintah kepada orang lain, sedangkan perempuan mencari kedekatan dengan mencari dukungan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor dan dimensi sosial. Terlebih, perbedaan gender juga mempengaruhi gaya Bahasa pada laki-laki dan perempuan.

Kata Kunci: *Gaya Bahasa, Washington Women's March, Difference Theory, factor sosial, dimensi sosial.*

Abstract

Male and female talk differently. Their speeches may differ in many linguistic aspects such as, lexical words, sentence construction, and semantically preference. This study aimed to examine language style of male and female speakers at Washington Women's March. Moreover, this study was attempted to portray social factors and dimensions of both groups of speakers by looking at their language style while they spoke. This study used qualitative approach to analyze the phenomenon in natural setting (Lincoln YS 1994). With regard to analyzes language style of male and female speakers, the writer analyzed 4 (four) male and 4 (four) female speakers at the Washington Women's March. The analysis was based on the theory of Tannen (1990) about points of differences between male and female language style. The points include status vs support, order vs proposal, independence vs intimacy, information vs feeling, advice vs understanding, and conflict vs compromise. It was also used other supporting theories such as Holmes's theory to reveal the social factors and dimensions of the speakers. The results show that male speaker tend to show his status by telling others what to do, while female speaker seek intimacy by looking for support. This is influenced by social factors and social dimensions. Furthermore, gender differences also influence language style of male and female speakers

Keywords: *language style, Washington Women's March, Difference Theory, social factors, social dimensions.*